BioLink Vol. 3 (2) Januari 2017 p-ISSN: 2356-458x e-ISSN:2597-5269

Jurnal BioLink

Available online http://ojs.uma.ac.id/index.php/biolink

INVENTARISASI JENIS UDANG DI PERAIRAN KAMPUNG NIPAH KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA

Inventory of Shrimp in The Waters Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai North Sumatra

Febri Ramadhani Harahap[1], E. Harso Kardhinata[2], Hanifah Mutia, Z.N.A[3]

Fakultas Biologi Universitas Medan Area
[2)]Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara
[3)]Universitas Pembangunan Panca Budi
Jalan Kolam No. 1 Medan Estate 20223

***Corresponding author*: E-mail: haniamrul77@gmail.com**

Abstrak

Penelitian tentang Inventarisasi jenis udang di Perairan Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatra Utara, bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis udangudang di Perairan Kampung Nipah. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Deskriptif dengan melakukan survei terhadap hasil tangkapan nelayan. Pengambilan data dilakukan dengan mengambil sampel udang hasil tangkapan nelayan di perairan laut Kampung Nipah dan di perairan sungai Kampung Nipah dilakukan penangkapan sendiri sempel udang. Hasil penelitian pada perairan Sungai dan perairan Laut Kampung Nipah didapatkan 13 jenis yang tergolong dalam 4 famili. Famili yang memiliki spesies terbanyak adalah *Panaeidae,*sedangkan famili *Squillidae* memiliki 1 jenis spesiesyang terdapat di Perairan Laut. Famili yang memiliki spesies terbanyak *Palaemoidae*, sedangkan famili *Atydae* memiliki 1 jenis spesies yang terdapat di Perairan Sungai.

Kata kunci: *Jenis udang, Deskriptif, Perairan Laut dan Perairan Sungai Kampung Nipah*

Abstract

Research on Inventory type of shrimp in the waters of Kampung Nipah Perbaungan Bedagai Serdang District of North Sumatra, aims to determine the types of shrimp. The method used in this research is descriptive by surveying the catch. Data collection was performed by a sample of shrimp fisherman catch sea and river waters Nipah home twon village it selp Nipah arrest shrimp sample. Results of research on the waters of the River and Sea waters found 13 species belonging to four families. The families that most species are Panaeidae, while families Squillidae has one endemic species in the waters of the Sea. The families that most species Palaemoidae, while families Atydae has one endemic species in the waters of the river.

***Keywords** : Type shrimp, Descriptive, Marine and Aquatic Aquatic Kampung Sungai Nipah*

***How to Cite**: Harahap, F.R., Kardhinata, E.H., Mutia, H.Z.N.A. (2017), Inventarisasi Jenis Udang di Perairan Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara, BioLink, Vol. 3 (2) Hal. 92-102*

PENDAHULUAN

Sungai Merupakan suatu bentuk ekosistem yang berperan penting dalam daur hidrologi dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi

organisme atau populasi yang ada di daerah sekitarnya. Kondisi suatu sungai sangat berhubungan dengan karakteristik yang dimiliki oleh lingkungan yang ada di sekitarnya. Sungai sebagai suatu ekosistem, tersusun dari komponen biotik dan abiotik dan setiap komponen tersebut membentuk suatu jalinan fungsional yang saling mempengaruhi (Rahayu *et al.,* 2009).

Muara merupakan tempat pertemuan antara air laut dan air sungai dan merupakan bagian hilir dari sungai. Pada dasarnya perairan muara ini terjadi pengendapan karena hal ini terjadi pertemuanpartikel pasir/lumpur yang dibawa oleh arus sungai bertemu dengan pasir yang berada di daerah sekitar pantai. Dengan demikian percampuran pasir tersebut menghasilkan pengendapan lumpur yang sangat berpengaruh pada perilaku kehidupan organisme muara. Selain itu salinitas yangterbentuk di muara merupakan campuran antara salinitas air sungai dan salinitas air laut (Hutabarat, 1985).

Laut adalah kumpulan air asin dalam jumlah yang banyak dan luas yang menggenangi dan membagi daratan atasbenua ataupun pulau. Jadi laut merupakan air yang menutupi permukaan tanah yang sangat luas dan umumnya mengandung garam dan berasa asin. Biasanya air mengalir yang ada di darat akan bermuara ke laut. Dan laut adalah tempat berbagai jenis biota termaksud udang.

Dari sekian banyak udang laut (*Penaeidea*)yang terdapat di Indonesia ada 11 jenis udang yang dapat dikatagorikan mempunyai nilai niaga penting. Umumnya terdiri dari dua genus yakni *Penaeus* dan *Metapenaeus*. Kedua genus tersebut tidak hanya terdapat di laut, namun dapat juga terdapat di tambak-tambak.Udang dipilih sebagai salah satu hasil tangkapan nelayan yangpaling banyak, karena memiliki nilai jual yang cukup tinggi dan banyak peminatnya. Bahkan sekarang udang telah banyak dibudidayakan.

Kawasan wisata kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dipilih sebagai tempat penelitian karena kawasan ini memiliki keanekaragaman fauna yang tinggi dan merupakan lokasi yang kaya akan hasil lautnya seperti ikan, udang, kepiting, dan lain sebagainya. Potensi ini belum termanfaatkan secara maksimal. Informasi tentang keragaman udang di perairan Kampung Nipah ini sangat diperlukan sebagai dasar untuk menentukan inventarisasi jenis udang yang ada di Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Penduduk yang berada di Kampung Nipah sebagian besar bekerja sebagai nelayan dan salah satu hasil tangkapannya adalah udang.

Tujuan dari penelitian ini adalah adalah untuk mengetahui jenis-jenis udang yang terdapat di Perairan Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bulan Februari sampai dengan Mei 2016 di Perairan Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dan Laboratorium Biologi Universitas Medan Area.

Metode penelitian yang di gunakan adalah Deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan survei terhadap hasil tangkapan nelayan di perairan laut Kampung Nipah dan pengambilan sendri dengan menggunakan jaring di Perairan sungai Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatra Utara.

Adapun cara pengambilan sampel udang yaitu dengan mendatangi beberapanelayan yang mencari udang di perairan Laut Kampung Nipah, sedangkan sampel udang yang berada di perairan Sungai Kampung Nipah dengan cara mencari sendiri menggunakan jaring karena tidak adanya nelayan yang mencari udang di sekitar sungai. Waktu pengambilan sampel udang di perairan Laut sesuai dengan waktu penangkapan yang dilakukan nelayan, sedangkan di perairan Sungai dilakukan pada saat pasang. Udang yang didapat diambil 1-3 ekor dari tiap jenisnya dengan ukuran minimun berkisar antara 3cm sehingga dapat diidentifikasi. Udang yang didapat diawetkan menggunakan larutan alkohol 70% dan disimpan didalam botol sampel. Hasil udang yang didapat diambil untuk dikoleksi dan dibawa ke laboratorium untuk diidentifikasi dengan menggunakanbuku kunci identifikasi Wowor dan choy (2001).

Sampel yang didapat kemudian difoto dengan memperhatikan warna cangkang, bentuk mata, rostum, capit, antena, antenula, kaki jalan, kaki renang serta ekor dan telsonnya yang ada di perairan kampung Nipah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-Jenis Udang di Perairan Kampung Nipah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perairan Kampung Nipah Sumatra Utara diperoleh 13 jenis udang dengan habitat yang berbeda termaksud kedalam4 famili, 3 ordo, 8 genus. Dan jenis-jenis udang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Jenis Udang di Perairan Laut dan Perairan sungai Kampung Nipah Sumatra Utara

No	Famili	Genus	Ordo	Nama Latin (Lokal)
	Habitat Laut			
1	Penaeidae	Panaeus	Decapoda	*Penaeus indicus*
2				*P. monodon*
3			Macrura	*P. merguiesis de man*
4		Palaemonid	Decopoda	*Palaemonid shrimps*
5		Litopenaeus		*Litopenaeus vannamei*
6	Squillidae	Harpiosquilla	Stomatopoda	*Harpiosquilla raphidae*

	Habitat Sungai			
7	Palaemonidae	Macrobrachium	Decopoda	*Macrobrachium sintagense*
8				*M. vollenhoveni*
9				*M. lar*
10				*M. rosenbergii*
11		Palaemon		*Palaemon concinnus*
12		Exopalaemon		*P. styliferus*
13	Atydae	Caridina		*Caridina gracilirostris*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa udang yang ditemukan di perairan Kampung Nipah bervariasi. Pada tabel 1 terdapat 6 jenis udang (Penaeus monodon, P.indicus, P.merguiensis De Man, Palaemonid shrimps, Litopenaus vannamei, Harpiosquilla raphidae), dan memiliki 2 famili (Panaeidae, Squillidae) di Perairan laut, sedangkan di Perairan sungai terdapat 7 jenis udang (M. sintagens, M. vollenhoveni, M. lar, M .rosenbergii, Palaemon concinnus, P. styliferus, Caridina gracilirostris), memiliki 2 famili (Palaemonidae, Atydae).

Jenis udang laut dan udang sungai yang saya temukan tidak ada yang memiliki kesamaan baik dari bentuk, ukuran ataupun warnanya disebabkan karena udang laut memiliki tipe yang tidak mampu atau mempunyai kemampuan terbatas dan mentolerir perubahan salinitas dan kelompok udang laut ini biasa hidup terbatas pada daerah terjauh estuari yang umumnya mempunyai salinitas yang cukup tinggi. Udang jenis laut memiliki aneka warna yang indah dengan adanya pigmen dalam eksoskeleton, beberapa jenis udang dapat mengadaptasikan diri dengan berubah warna sesuai dengan warna lingkungannya dan cenderung memiliki tubuh yang lebih lebar dan besar (Suwigno, 2005). Sedangkan udang sungai biasanya tidak dapat mentolir salinitas yang rendah, udang menempati perairan dengan berbagai tipe pantai seperti: pantai berpasir, berbatu, berlumpur. Spesies yang dijumpain pada ketiga tipe pantai ini berbeda-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing spesies menyesuaikan diri dengan kondisi fisik,kimia perairan tersebut (Nybekken, 1992). Udang jenis sungai tidak terlalu banyak memiliki aneka warna, warna pada udang sungai cenderung putih bening dan ukurannya lebih kecil dari udang laut kecuali udang sungai dari Kalimantan yang ukurannya cukup besar.

Jenis-jenis udang yang ditemukan dideskripsikan untuk mengetahui ciri-ciri spesifik jenis tersebut sehingga dapat dikelompokkan kedalam takson sesuai dengan ciri dan karakter jenis udang tersebut:

Jenis-Jenis Udang di Perairan Laut Kampung Nipah Sumatra Utara

***Penaeusindicus* (Udang Kelong)**

Termasuk kedalam ordo Decapoda, famili Penaeidae, genus Penaeus, spesies *Penaeus indicus*.

Deskripsi:

*Penaeus indicus*terdiri atas 2 bagian yaitu: Bagian kepala *P. Indicus* memiliki sepasang mata yang majemuk yang dengan mudah dapat digerakkan, mempunyai sepasang sirip kepala, sepasang antenula dan sepasang antena yang berfungsi sebagai alat peraba, perasa, dan pencium untuk mengetahui lingkungan sekitar dan mencari mangsanya, 7 ruas gerigi rostum, 5 pasang kaki jalan, dan memiliki sepasang tangan mulut pada bagian kepala,.

Pada bagian badan *P. indicus* yaitu, memiliki 6 ruas abdomen, 5 pasang kaki renang, satu telson yang terdapat di bagian tengah ekor yang berbentuk runcing, dan 2 pasang ekor kipas.

P. Indicus memiliki panjang badan 19 cm, panjang antena 16 cm, dan warnanya orange kemerah-merahan.

Habitat:

P. indicus kuat terhadap perubahan kondisi perairan, tidak mudah stres, dan tahan terhadap suhu sekitarnya, tempat hidup di Perairan Laut kedalaman ±7m.

***Penaeus monodon* (Udang Windu)**

Termasuk kedalam ordo Decapoda, famili Penaeidae, genus Penaeus, spesies *Penaeus monodon*.

Deskripsi:

Panaeus monodon terdiri dari dua bagian yaitu: Bagian kepala *P. monodon* dilindungi oleh cangkang kepala. Bagian depan merincing dan melengkung membentuk huruf S yang disebut rostum. Pada bagian rostum terdapat 7 gerigi, bagian kepala lainnya yaitu mempunyai sepasang mata majemuk bertangkai, sepasang sirip kepala, 5 pasang kaki jalan, sepasang alat pembantu rahang, sepasang antena dan 2 pasang antenula.

Pada bagian badan *P. Monodon* tertutup oleh 6 ruas yang satu sama lainnya dihubungkan oleh selaput tipis, 5 pasang kaki renang yang melekat pada ruas pertama sampai ruas 5, sedangkan padaruas 6 kaki renang mengalami perubahan bentuk menjadi ekor kipas. Di antara 2 pasang ekor kipas terdapat satu telson yang berbentuk runcing, badan*P. monodon*mempunyai cangkang yang sangat keras.

P. monodon memiliki panjang tubuh 15cm, panjang antena 25cm, dan warnanya hijau kehitamandengan garis kuning di seluruh tubuhnya.

Habitat:

*P. monodon*mempunyai sifat nokturnal yang artinya aktif bergerak dan mencari makan pada suasana gelap bila sinar cahaya terlalu cerah udang ini akan diam berlindung di dasar perairan. *P.monodon* hidup di perairan dalam.

***Panaeus merguiensis De Man* (Udang Jerbung)**

Termasuk kedalam ordo Macrura, famili Penaeidae, genus Penaeus, spesies *Penaeus merguiensis*.

Deskripsi:

Penaeus merguiensis De Man memiliki dua bagian yaitu : Pada bagian kepala *P.merguiensis De Man* mempunyai sepasang sirip kepala, sepasang mata tidak majemuk, 5 ruas rostum yang pendek, 5 pasang kaki jalan, 3 kaki jalan memiliki capit, sepasang tangan mulut, sepasang antena dan sepasang antenula yang bercabang dibagian kepalanya.

Pada bagian badan *P. merguiensis De man* ada 6 ruas bagian belakang, 5

pasang kaki renang, satu telson, dan sepasang ekor kipas, memiliki rostum/tanduk yang pendek, udang tersebut bisa mencapai 24 cm.

P. merguiensis De man memiliki panjang tubuh 9cm, panjang antena 6cm, dan warnanya merah dengan warna hitam berbentuk cincin diseluruh bagian tubuhnya.

Habitat:

P. merguiensis De Man tinggal di daerah perairan dangkal, kedalama antara 15-35m, perairan yang disenangi adalah yang berdasarkan lumpur dan keruh.

***Palaemonid shrimps* (Udang Telur)**

Termasuk kedalam ordo Decapoda, famili Penaeidae, genus Palaemonid, spesies *Palaemonid shrimps*.

Deskripsi:

*Palaemonid shrimps*memiliki dua bagian yaitu: Pada bagian kepala *P. shrimps* terdapat sepasang mata majemuk, sepasang sirip kepala, 8 ruas gerigi rostum/tanduk, sepasang antena dan 4 pasang antenula, sepasang capit diantarakaki jalan, 3 pasang kaki jalan, 2 pasang kaki mulut.

Pada bagian badan*P. shrimps* memiliki 6 ruas bagian badan, 4 pasang kaki renang, satu telson yang rungcing diantara ekor kipas, dan 2 pasang ekor kipas.

P. shrimps memiliki panjang tubuh 8,5cm, panjang antena 6cm, dan warnanya putih kehijauan.

Habitat:

Udang ini suka di air keruh bercampur dengan pasir dan lumpur.

***Litopanaeus vannamei* (Udang Putih)**

Termasuk kedalam ordo Decapoda, famili Penaeidae, genus Litopenaeus, spesies *Litopanaeus vannamei*.

Deskripsi:

Litopanaeus vannamei terdiri dari 2 bagian yaitu : Bagian kepala *L. vannamei* menyatu dengan bagian dada yang terdiri dari sepasang mata majemuk, sepasang antena dan sepasang antenula, 4 pasang maxiliped, 5 pasang kaki jalan, 1-3 bagian kaki jalan mempunyai capit, memiliki 7 ruas bagian rostum, dan sepasang sirip kepala.

Pada bagian badan *L. vannamei* mempunyai 6 ruas bagian badan, 5 pasang kaki renang, satu telson berbentuk runcing di antara 2 pasang ekor kipas, dan memiliki kulit tipis dan tembus pandang.*L. vannamei* memiliki badan berbuku-buku.

*L. vannamei*memiliki panjang tubuh 9cm, panjang antena 13cm, dan warnanyaputih bening dengan bintik-bintik hitam di tubuhnya.

Habitat:

*L. vannamei*Hidup di Perairan laut pada kedalaman ± 10 m – 30 m, udang ini bergerak dan membenamkan diri kedalam lumpur. Udang Putih ini banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia dan merata hampir di Pulau Sumatra dan Jawa.

***Harpiosqulla raphidea* (Udang Ronggeng)**

Termasuk kedalam ordo Stomatopoda, famili Squllidae, genus Harpiosqulla, spesies *Harpiosqulla raphidea*.

Deskripsi:

Harpiosqulla raphidea terdiri atas 2 bagian yaitu : Bagian kepala *H. raphidea*yaitu, memiliki sepasang mata

majemuk yang dapat melihat 90˚ secara frontal dapat memanjang dan memendek ketika melihat mangsanya, 3 pasang kaki mulut, sepasang capit, 3 pasang kaki berjalan, sepasang antenula.

Pada bagian badan*H. raphidea* yaitu, 8 ruas cangkang, 5 pasang kaki renang, memiliki satu telson yang berbentuk kipas, dan sepasang ekor kipas.*H.raphidea* dilindungi kulit keras yang mengandung zat kapur (*calcareous*) Memiliki duri-duri yang keras, sepasang kedua dari *maksiliped* sangat besar dan agak berbentuk capit (*subchalate*), sehingga udang seperti belalang sembah. Tubuh memanjang dengan abdomen lebar.

H. raphidea memiliki panjang tubuh 18 cm, panjang antenula4 cm, dan warnanya putih seperti kapur.

Habitat:

H.raphidea tempat hidup udang ini di Perairan dengan kedalaman ± 7m – 15m yang jaraknya ± 20km dari daratan.

Jenis-Jenis Udang di Perairan Sungai Kampung Nipah

***Macrobrachium sintagense* (Udang Ragang)**

Termasuk kedalam ordo Decapoda, famili Palaemonidae, genus Macrobrachium, spesies *Macrobrachium sintagense*.

Deskripsi:

Macrobrachium sintagense terbagi menjadi 2 bagian yaitu : Bagian kepala *M. sintagense* memiliki rostum yang lurus kedepan dan bergerigi, bagian atas rostum mempunyai 10 gerigi sedangkan bagian bawah rostum mempunyai 6 gerigi. *M. sintagense* memiliki sepasang sirip kepala yang cukup besar. memiliki sepasang antena da sepasang antenulla yang sangat kecil, memiliki sepasang mata majemuk yang bisa melihat 360˚secara keseluruhan, mata tersebut dapat memanjang dan memendekkan batang mata secara bebas, pada bagian bawah yang memiliki 5 pasang kaki jalan, di kaki jalan yang pertama terlihat sepasang kaki tangan berbulu yang berguna mensortir makanan yang akan masuk ke dalam mulut.

Pada bagian badan *M. sintagense* memiliki 6 ruas badan dan dibawah abdomen memiliki 5 pasang kaki renang, pada bagian ekor terdapat satu telson yang berbentuk runcing dan juga memilki 2 pasang sirip ekor, yang pada umumnya dimiliki jenis udang lainnya. Bagian badan memiliki kulit keras yang menutupi keseluruhan abdomen.

M. sintagense memiliki panjang tubuh 6,5cm, panjang antena 8cm, dan warnanya bening kehijauan.

Habitat:

*M. sintagense*banyak ditemukan di sungai dan danau, udang ini suka hidup di perairan yang berarus lamban atau tenang.

***Macrobrachium Vollenhoveni* (Udang Sawah)**

Termasuk kedalam ordo Decapoda, famili Palaemonidae, genus Macrobrachium, spesies *Macrobrachium Vollenhoveni*.

Deskripsi:

Macrobrachium vollenhoveni memiliki 2 bagian yaitu : Pada bagian kepala *M. Vollenhoveni* memilki sepasang sirip kepala yang cukup panjang bentuknya. Memilki mata tidak majemuk dan memiliki tanduk/rostum

yang lebih pendek, pada bagian rostum memilki 8 gerigi, memiliki sepasang antena dan antenulla berukuran sangat kecil. Pada bagian bawah terdapat 5 pasang kaki jalan dan di antara kaki jalan memiliki capit diurutan kaki 1-3, didekat kaki jalan ada kaki tangan berbulu halus yang berguna menyaring makan yang akan masuk kedalam mulut.

Pada bagian badan *M. Vollenhoveni* memiliki 7 ruas, dan pada bagian bawah memiliki 5 pasang kaki renang, pada bagian ekor memilki satu telson yang berbentuk runcing dan memiliki dua pasang sirip ekor.

M. vollenhoveni memiliki panjang tubuh 5,2 cm, panjang antena 13cm, dan warnanyaputih bening sehingga dapat ditembus oleh cahaya matahari.

Habitat:

Tempat hidup *M. Vollenhoveni* di perairan yang beraruskan lamban dan tenang. Air yang betempat tinggalnya berharuskan jernih, bebas dari zat-zat kimia yang dapat mencemari air tersebut.

***Macrobrachium lar* (Udang Lar)**

Termasuk kedalam ordo Decapoda, famili Palaemonidae, genus Macrobrachium, spesies *Macrobrachium lar*

Deskripsi:

Macrobrachium lar memiliki 2 bagian yaitu : Pada bagian kepala *M. lar* memiliki sepasang mata majemuk dan sepasang sirip kepala, mempunyai tanduk yang cukup besar berbentuk lurus kedepan melengkung ke bawah, jumlah gerigi pada bagian atas rostum adalah 7 gerigi sedangkan pada bagian bawah hanya memiliki 3 gerigi saja. *M. lar*ini memiliki sepasang antena dan sepasang antenula yang berukuran sangat kecil. Pada bagian bawah kepala memilki 6 pasang kaki jalan dan berdekatan dengan itu terlihat sepasang kaki tangan yang memiliki bulu-bulu halus.

Pada bagian badan*M. lar* memiliki 6 ruas abdomen, pada bagian bawah badan memilki 5 pasang kaki renang dan pada bagian ekor memiliki satu telson berbentuk runcing, di bagian ekor memiliki 2 pasang sirip ekor.

M. lar memiliki panjang tubuh 9cm, panjang antena 7,2cm, dan warnanya hijau lumut dengan garis hitam di seluruh tubuhnya.

Habitat:

Di perairan sungai dengan arus yang tenang.

***Macrobracium rosenbergii* (Udang Galah)**

Termasuk kedalam ordo Decapoda, famili Palaemonidae, genus Macrobracium, spesies *Macrobracium rosenbergii*.

Deskripsi:

Macrobrachium rosenbergii dibagi atas 2 bagian yaitu : Bagian kepala *M. rosenbergii* mempuyai sepasang capit diantara kaki jalan, *M. rosenbergii* yang temukan mempuyai capit yang masih berukuran kecil, mempuyai 5 pasang kaki jalan dan sepasang kaki tangan yang memiliki bulu-bulu halus. Di atas kepala terdapat rostum yang memiliki gerigi pada bagian atas, rostum berbentuk melengkung ke bawah dan tidak terlalu panjang, memiliki sepasang mata majemuk, dan memiliki sepasang sirip kepala. Udang ini memiliki sepanjang antena sedangkan 2 pasang pada antenulla tidak terlalu panjang dari antena.

Pada bagian badan *M. rosenbergii* mempuyai 6 ruas abdomen dan berkulit keras yang menutupi abdomen. Dibawah abdomen terlihat 5 pasang kaki renang dan pada bagian ekor memiliki satu telson yang berbentuk runcing, dan memilki 2 pasang berbentuk kipas.

M. rosenbergii memiliki panjang tubuh 9cm, panjang antena 10cm, panjang capitnya 7,9cm, dan warnanya bening kehijauan.

Habitat:

Udang *M. rosenbergii*tempat hidup yang disukainya sungai yang berarus lamban/tenang.

***Palaemon concinnus* (Palemon Bening)**

Termasuk kedalam ordo Decapoda, famili Palaemonidae, genus Palaemon, spesies *Palaemon concinnus*.

Deskripsi:

Palaemon concinnus terdiri dari dua bagian yaitu : Bagian kepala *P. concinnus* yaitu memilki sepasang mata tidak majemuk, memiliki sepasang antenadan 2 pasang antenula. Di atas bagian kepala terdapat sebuah rostum yang berbentuk lurus kedapan lalu melengkung ke atas yang memilki gerigi berjumlah 3 ruas gerigi berbentuk pipih, memilki 5 pasang kaki jalan dan sepasang kaki tangan berbulu halus, pada urutan kaki jalan 1-2 memiliki sepasang capit yang berukuran kecil.

Pada bagian badan *P. concinnus* memilki 6 ruas abdomen, abdomen ditutupi oleh kulit udang yang cukup lunak atau tidak terlalu keras yang dapat tembus cahaya, kulit ini menutupi hampir keseluruhan bagian abdomen. Pada bagian bawah memiliki 4 pasang kaki renang dan pada bagian ekor memilki telson berbentuk runcing serta 2 pasang ekor berbentuk kipas. Pada udang betina kaki renang yang dimilikinya berbentuk melebar dikarenakan untuk tempat penyimpanan telur-telur yang di bawanya.

P. concinnus memiliki panjang tubuh 4,5cm, panjang antena 7,5cm, warnanya putih bening sesuai dengan namanya dan mempnyai antena yang bewarna merah dengan ukuran cukup panjang .

Habitat:

*P. concinnus*tersebar di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Tempat hidup yang disukai udang ini ialah perairan dekat dengan muara sungai.

***Palaemon styliferus* (Udang Palamon Merah)**

Termasuk kedalam ordo Decapoda, famili Palaemonidae, genus Palaemon, spesies *Palaemon styliferus*.

Deskripsi:

Palaemon styliferus dibedakan menjadi 2 bagian yaitu : Pada bagian kepala *P. styliferus* memiliki tanduk yang paling panjang diantara udang yang indentifikasi, memiliki gerigi yang berjumlah 7 gerigi dan pada bagian bawah memiliki 9 gerigi. Seperti udang lainnya *P. styliferus* memiliki 2 pasang antenula memiliki antena, memiliki sepasang sirip kepala yang berbentuk cukup panjang dan lebar dari udang laut, memiliki sepasang mata majemuk dan mempunyai 5 pasang kaki jalan pada bagian bawah kepala, pada urutan kaki 1-2 mempunyai capit dan pada urutan kaki yang kedua memilki capit yang cukup besar dan sepasang kaki tangan yang berbulu halus.

Pada bagian badan *P. styliferus,* terdiri dari 5 ruas abdomen dan dibagian bawah terdapat 5 pasang kaki renang, *P. Styliferus* yang teridentifikasi memiliki kaki renang yang melebar terdapat pada udang berjenis kelamin betina, pada celah kaki renang membentuk suatu ruang untuk mengerami telur. Pada bagian ekor memilki satu telson yang berbentuk runcing dan 2 pasang ekor sirip yang berguna mengayuh ketika berenang.

P. styliferus memiliki panjang tubuh 6,5cm, panjang antena 7,5cm, dan warnanya putih dengan bercak merah dibagian kepala dan rostum.

Habitat:

*P. styliferus*yang dapatkan adalah udang berjenis kelamin betina dan didapatkan pada musim kemarau. Pada musim kemarau *P. styliferus* berbondong-bondong dari laut ke perairan tawar atau sungai.

***Caridina gracilirostri* (Udang Beras)**

Termasuk kedalam ordo Decapoda, famili Atydae, genus Caridina, spesies *Caridina gracilirostri*.

Deskripsi:

Caridina gracilirostri memiliki 2 bagian yaitu: Bagaian Kepala *C. gracilirostri* Memiliki kerucut kepala yang panjang melebihi kepala, rostum berbentuk melengkung ke atas, pada bagian atas rostum mempunyai 4 gerigi sedangkan pada bagian bawah mempunyai 5 gerigi, memiliki sepasang antena utama dan 2 pasang antenula, sepasang mata majemuk yang dapat melihat 360° secara keseluruhan dan batang mata dapat digerakkan panjang pendek berfungsi sebagai anti kewaspadaan terhadap predator yang memangsa dirinya, memiliki 5 pasang kaki jalan.

Pada bagian badan *C. gracilirostri* yang terdiri dari 5 ruas abdomen, kulit luar sedikit lebih keras dibandingkan dengan tekstur kulit pada bagian kepala, bagian Bawah abdomen memiliki 5 pasang kaki renang dan dibagian ekor memiliki satu telson berbentuk runcing dan memiliki 2 pasang ekor kipas sebagai alat pendorong ketika berenang.

*C. gracilirostri*memiliki panjang tubuh 5,5cm, panjang antena 7,5cm, dan warnanya sangat bening sehingga bagian dalam tubuhnya terlihat sangat jelas.

Habitat:

*C. gracilirostri*cukup mudah di temukan di perairan payau.

Perbandingan penelitian yang dilakukan Dermawan Br. Sitorus, USU Repository, 2008, yang terdapat di Perairan Pantai Labu Kabupaten Serdang Bedagai Sumatra Utara terdiri dari 6 jenis udang yaitu *Penaeus monodon*, *Penaeus semisulcutus*, *Caridina glaciliostris*, *Macrobracium rosenbergii*, *Metapenaeus sintagenesis*. Jenis yang tidak terdapat dalam penelitian yang saya lakukan di Perairan Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Sedang Bedagai Sumatra Utara ada 2 jenis udang yaitu *Metapenaueus sintagenesis* dan *Penaeus semisulcutus*.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa jenis-jenis udang di perairan Kampung Nipah Sumatra Utara terdapat 13 jenis udang yang termaksud kedalam 4 famili, 3 ordo, 8 genus. Diantara

populasi yang ada di temukan 6 jenis udang di Laut (P. monodon, P. indicus, , P. merguiensis De Man, Palaemonid shrimps, Litopenaus vannamei, Harpiosquilla raphidae), dan 7 jenis udang sungai (M. sintagense, M. vollenhoveni, M. lar, M. rosenbergii, Palaemon styliferus, Caridina gracilirostris).

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Kardhinata, E.H., Mutia, H.Z.N.A, (2015), Identifikasi Jenis-Jenis Ikan di Sungai Batang Gadis Kecamatan Muarasipongi Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara, BioLink, Vol. 2 (1): 38-46

Hutabarat S. 1985. Pengantar Oseanografi. Universitan Indonesia press : Jakarta.

Nybakken, J, W. 1992. Bioogi Laut Suatu Pendekatan Ekologis. Jakarta: PT.Gramedia.

RahayuSubekti, et al., 2009.Monitoring Air di Daerah Aliran Sungai. World Agroforestry Canter-Southeast Asia Regional Office, Bogor-Indonesia. 104.p.

Sitorus D, 2008. Keanekaragaman dan Distribusi udang di Perairan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara. (http://repository.usu.ac.id.pdf). Diakses September 2016.

Suwignyo,S.et al., 2005. Avertebrata Air Jilit 2. Jakarta: Penebar Swadaya.

Wowor Ddan Choy SC. 2001. The Freshwater Piawns of The Genus Macrobrachium Bate, 1868 (Crustacea: Decapoda: Palaemonidae) From Brunei Darussalam. The Raffles Bulletin of Zoology.